

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., *dkk.* (2019). Pengetahuan, Sikap, Motivasi Ibu, dan Praktik Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-23 Bulan: Studi Formatif di Aceh. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 16 (1) : 1-13.
- Al Rahmad, A.H. (2018). Modul Pendamping KMS sebagai Sarana Ibu untuk Memantau Pertumbuhan balita. *action: Aceh Nutrition Journal*, 3 (1) : 42-47.
- Angkat, A.H. (2018). Penyakit Infeksi dan Praktek Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Simpang Kiri Kota. *Journal of The World of Nutrition*. 1 (1) : 52-58.
- Almatsier, S. (2002). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. *Jakarta: Gramedia Pustaka Umum*.
- Akbar, F., Ambohamsah, I., Amelia, R. (2021). Modifikasi Makanan untuk Meningkatkan Gizi Balita di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 3 (1) : 94-102.
- Azizah., Nadia, N., Richval, A.A. (2018). Pertumbuhan dan Perkembangan Dalam Psikologi Perkembangan. *Jurnal Psikologi Perkembangan*. 1-13.
- Almatsier, S. (2009). Buku Prinsip Dasar Ilmu Gizi Cetakan Kesembilan. *Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Amri, F.A., Rachmayanti, R.D. (2022). Edukasi Emotional Demonstration dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu terhadap Pencegahan Stunting. *Media Gizi Kesmas*, 2 (11) : 341-350.
- Anggraeni, Z.E.Y., *dkk.* (2020). Hubungan Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember. 12 (1) : 51-56.
- Anggryni, M., *dkk.* (2021). Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Negara Berkembang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5 (2) : 1764-1776.
- Arsyati, A. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*. 2 (3) : 182.
- Apriani, L. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (kadarzi) dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dengan Kejadian Stunting (studi kasus pada baduta 6-23 bulan di wilayah kerja puskesmas pucang sawit kota Surakarta). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6 (4) : 198-205.
- Ayalign, A., & Zerfu, T. (2021). Household, Dietary and Healthcare Factors Predictiong Childhood Stunting in Ethiopia. 7 (4).
- Bella, F.D., Fajar, N.A., & Misnaniarti. (2020). Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada Keluarga Miskin di Palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5 (1) : 15-22.
- Candra, A. (2020). Epidemiologi Stunting. *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*. 1-53.
- Chania, H., Andhini, D., Jaji. (2020). Pengaruh Teknik Perkusi dan Vibrasi Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Balita dengan ISPA di Puskesmas Indralaya. *Universitas Sriwijaya*, 25-30.

- Dewi, A.P., Ariski T.N., Kumalasari, D. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita 24-36 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Universitas Aisyah Pringsewu*. 1 (2) : 231-237.
- Departemen Kesehatan RI dan Kesejahteraan Sosial RI. (2003). Gizi Seimbang Menuju Hidup Sehat bagi Balita. *Jakarta: Departemen Kesehatan dan Kesehatan Sosial RI*.
- Dayuningsih., Permatasari, T.A.E., Supriyatna, N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 2 (14) : 3-11.
- Faiqah, Z.A., Suhartatik, S. (2022). Peran Kader Posyandu Pemantauan Status Gizi Balita: Literature Review. *Journal of Helath, Education and Literacy*. 5(1): 19-25.
- Fadilah, A., dkk. (2022). Pengelompokan Kabupaten/Kota di Indonesia Berdasarkan Faktor Penyebab Stunting Pada Balita Menggunakan Algoritma K-Means. *Jurnal Informatika dan Komputer*. 6 (2) : 223-230.
- Fauzi, M., Wahyudin., Aliyah. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Balita dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas X Kabupaten Indramayu. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan "Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting"*. STIKES Indramayu. 9-15.
- Fedriansyah, D., Paramashanti, B.A., Paratmanitya, Y. (2020). Faktor Sosial Ekonomi dan Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan. *Media Gizi Pangan*. 27 (1) : 22-29.
- Fitri. (2012). Berat Lahir Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting Pada Balita (12-59 Bulan) di Sumatera. Analisis Data Riskesdas Tahun 2010. *Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia*.
- Grewin, M., et al. 2011. Gizi Kesehatan Masyarakat. EGC.
- Gunawan, H., dkk. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) serta Penggunaan Garam Beryodium dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 10 (3) : 319-325.
- Hibana, S., dkk. (2022). Asessmen Pembelajaran PAUD. CV. *Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Banyumas*. 1-183.
- Haskas, Y. (2020). Gambaran Stunting di Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 2 (15).
- Hayati N., Mutmainnah, Fatimahningrum, A.S. 2015. Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 4(2) : 651-658.
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., Rudiansyah. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*. STIKES Indramayu. 12 (1) : 57-64.
- Hidayati, R., & Hasibuan, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Stunting Pada Balita Usia 2-4 Tahun. *Jurnal Pendidikan*. 6 (2) : 218-221.
- Idawati., dkk. (2023). Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 2 (3) : 651-660.

- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementerian Kesehatan RI*. 53 (9).
- Kemenkes RI. (2018). Buletin Stunting Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 301 (5) : 1163-1178.
- Kemenkes RI. (2018). Pusat Data dan Informasi. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*. 0-115.
- Kemenkes RI. (2021). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021.
- Kemenkes RI. (2021). Buku Saku Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) untuk Kader. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kusumanti, P.D., & Setyorini, N. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A dengan Ketepatan Dalam Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sruworejo Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*. 9 (2) : 29-37.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Buku Ajar Imunisasi. *Kementerian Kesehatan RI Jakarta*.
- Kemenkes RI. (2012). Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang dan Ibu Hamil KEK. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Komalasari, F. (2023). Prevalensi Stunting di Kota Malang Tahun 2021-2022. *Universitas Islam Malang Repository*.
- Kullu, V.M., Lestari, Y.H. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2 (3).
- Kartika, D., Rifqi, M. (2021). Hubungan Penggunaan Posyandu dengan Status Gizi pada Balita Usia 1-5 Tahun di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Permas*, 11(4): 689-698.
- Kusharisupeni. (2004). Growth Fathering Pada Bayi di Kabupaten Indramayu Jawa Barat. 6.
- Lestari, E., Shaluhayah, Z., Adi, M.S. (2023). Intervensi Pencegahan Stunting pada Masa Prakonsepsi : *Literature Review. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. 6 (2) : 214-221.
- Lingga, U.A., dkk. (2021). Hubungan Berat Badan Lahir, ASI Eksklusif dan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Harapan Bengkulu Utara Tahun 2021. *Poltekkes Bengkulu*.
- Maritalia, D. (2009). Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Balita dan Anak Pra Sekolah di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2009. Program *Pascasarjana UNDIP*. 126.

- Maywita, E. (2018). Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begulung. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 3 (1) : 56.
- Mentri, S., Agus, H. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Pontianak Indonesia. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1 (1) : 1-5.
- Moehji, S. (1988). Pemeliharaan Gizi Bayi dan Balita. *Jakarta: Penerbit Bhratara Karya Aksara*.
- Mouliza, R., & Darmawi, D. (2022). Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Arongan. *Jurnal Biology Education*. 10 (1) : 91-104.
- Mizawati, A., Burhan, R., dkk. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu yang Mempunyai Balita Melalui Pemberdayaan Kader Tentang Feeding Practice Dalam Rangka Penatalaksanaan dan Pencegahan Stunting di Kabupaten Seluma Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1 (2) : 99-106.
- Murti, L.M., dkk. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Kejadian Stunting Anak Umur 36-59 Bulan di Desa Singakerta Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*. 8 (2) : 62-69.
- Muzayyarah. (2021). Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 8 (2) : 81-92.
- Nababan, L., Widyaningsih, S. (2018). Pemberian MPASI Dini Pada Bayi Ditinjau dari Pendidikan dan Pengetahuan Ibu. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*. 14 (1) : 407-412.
- Nasikhah, A. 2012. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang Tahun 2014. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya*.
- Nugroho, M.R., Sasongko, R.N., Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5 (2) : 2269-2276.
- Novitasari, N. (2021). Manajemen Pengelolaan Makanan Sehat dan Bergizi di PAUD Plus Darussalam Bojonegoro. *Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*. 5 (2) : 133-151.
- Noorhasanah, E., Tauhidah, N.I. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*. 1 (4) : 38-42.
- Permenkes RI No. 21 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.
- Purnamasari, I., Widiyati, F., Sahli, M. (2022). Analisis Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1 (9) : 48-56.
- Permenkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. 1-78.
- Rosmalina, Y., Luciasari, E., dkk. (2018). Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Balita Stunting: Systematic Review. *Journal of the Indonesia Nutrition Association*. 41 (1) : 1-14.

- Rahmawati, N.F., Fajar, N.A., Idris, H. (2020). Faktor Sosial, Ekonomi, dan Pemanfaatan Posyandu dengan Kejadian Stunting Balita Keluarga Miskin Penerima PKH di Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 17 (1) : 23-33.
- Riu, S.D.M., Bunsal, C.M. (2022). Evaluasi Data Balita Stunting Dan Pencanaan Pot Ashanti (Program Orang Tua Asuh Anak Stunting). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 1 (3) : 418-422.
- Rafika, M. (2019). Dampak Stunting pada Kondisi Psikologis Anak. *Buletin Jagaddhita*, 1 (1).
- Rosha, B., Susilowati, A., Amaliah, N. & Permanasari, Y. (2020). Penyebab Langsung dan Tidak Langsung Stunting di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3): 169-182.
- Rahayu, Y.D., dkk. (2022). Gambaran Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding Tuban. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya. 10 (2) : 156-162.
- Rambu, P., & Nuryanto. (2017). Pola Asuh Pemberian Makan pada Balita Stunting Usia 6-12 Bulan di Sumba Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Of Nutrition College*. 6 : 83-89.
- Rahmandiani, R. D., dkk. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatiningor Kabupaten Sumedang. *Jsk*. 5 (2) : 74-80.
- Ruwiah, dkk. (2023). Pelatihan Membuat Martabak Kelor Untuk Penanganan Stunting di Palingi Barat Konawe Kepulauan. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 9 (3) : 1489-1497.
- Said, I., dkk. (2021). Relationship of Infant and Child Feeding Patterns, Maternal Nutritional Knowledge and Infant Nutritional Status of 6-24 Months in the Kebayoran Lama Community Health Center, South Jakarta. *Jurnal Kesehatan Global*. 4 (2) : 84-91.
- Sholeha, A., Herawati, H.D., dkk. (2022). Pelatihan Pengolahan dan Penyajian Makanan Sehat Cegah Stunting pada Ibu Kader, Ibu Balita dan Ibu Menyusui di Desa Jambewangi, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1 (2) : 37-40.
- Sugiyono. (2007). Statistika untuk Penelitian. *Bandung: Alfabeta*.
- Sulistyaningsih, D.A., Panunggal, B. & Murbawani, E.A. (2018). Status Iodium Urine dan Asupan Iodium Pada Anak Stunting Usia 12-24 Bulan. *Media Gizi Mikro Indonesia*. 73-82.
- Supariasa, I.D.N., Bakri, B., & Fajar, I. (2012). Penilaian Status Gizi Edisi Revisi. *Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG*.
- Sutarto, D.M., & Indriyani, R. (2018). Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Jurnal Kesehatan dan Agromedicine*. 5 (1) : 540-545.
- Syarir, S., dkk. (2018). Perilaku Ibu terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tarakan Kecamatan Wajo Kota Makassar. 10 (1) : 12-25.
- Sari, S.D., Zelharsandy, V.T. (2022). Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*. STIKES Abdurahman Palembang. 9 (2) : 108-113.
- Savita, R., Amelia, F. (2020). Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. *Jurnal*

Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang. STIKES Citra Delima Bangka Belitung. 8 (1) : 1-8.

- Sulistiyawati, A. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmu Kebidanan*.
- Sudarman, S., dkk. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pannambungan Kota Makassar. *AL GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*. 1 (1) : 1-15.
- Sartika, R.A.D. (2017). Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 5 (2) : 76-83.
- Trisyani, T., dkk. (2020). Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*. Universitas Aisyah Pringsewu, 1 (3) : 189-197.
- Uhar, S. (2014). Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan. *Bandung: Rafika Aditama*.
- Verawati, B., Afrinis, N., Yanto, N. (2021). Hubungan Asupan Protein dan Ketahanan Pangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Masa Pandemi COVID 19. *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 1 (5) : 415-423.
- Widyaningsih, N.N., Kusnandar., Anantanyu, S. (2018). Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan dan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*. 7 (1) : 22-29.
- World Health Organization. (2018). WHO target 2025 : Stunting policy brief. <http://www.who.int/nutrition/globaltarget-2025/en/>.
- Wahyurin, I.S., dkk. (2019). Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode Brainstorming dan Audiovisual terhadap Pengetahuan Ibu dengan Anak Stunting. *Ilmu Gizi Indonesia*. 2 (2) : 141.
- Wahyunita, V.D., Sulatriningsih, K., Harahap, I.Z. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Vitamin A pada Balita Di Kelurahan Ciriung Cibinong Kabupaten Bogor. *Quality Jurnal Kesehatan*. 13 (2) : 50-53.
- Wahyuntari, E., & Herfanda, E. (2022). Posyandu Balita di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (1) : 31-40.
- Wardani, L., Wiguna, R. I., Pa'ni, D. M. Q., Haerani, B., & Apriani, L. A. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan*. 10(2).
- Wiyogowati, C. (2012). Kejadian Stunting Pada Anak Berumur dibawah Lima Tahun (0-5 Bulan) di Provinsi Papua Barat Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas Tahun 2010). *Fakultas Kesehatan Masyarakat*. Universitas Indonesia, Depok.
- Wulandari., dkk. (2016). Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi dan Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Uluk Muid Kabupaten Melawi. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53 (9) : 1689-1699.
- Yuliana, Y., & Sitorus, S. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Area. *Jurnal Kesehatan Global*. 1 (3), 137-143.
- Zogara, A.U., Pantaleon, M.G. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 9 (2) : 85-92.

Yuliati, E., & Dewi, D.C. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu dengan Balita Stunting Tentang Pemberian Makan Bagi Balita di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Seminar Nasional UNRIYO*. 1-6.

Yuhansyah, & Mira. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang GIZI Pada Anak Balita di UPT Puskesmas Remaja Kota Samarinda. *Borneo Noursing Journal*. 1 (1) : 76-82.

Wahyuni, D., & Fithriyana, R. (2020). Pengaruh Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Kualu Tambang Kampar. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4 (1), 20-26.